

Jumat, 7 September 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25995.87	20.88	0.08
S&P 500	2878.05	(10.55)	(0.37)
FTSE 100	7318.96	(64.32)	(0.87)
CAC 40	5243.84	(16.38)	(0.31)
DAX	11955.25	(85.21)	(0.71)
NIKKEI 225	22487.94	(92.89)	(0.41)
HANGSENG	26974.82	(269.03)	(0.99)
STI	3147.69	(8.59)	(0.27)
SHENZHEN	1431.86	(10.39)	(0.72)
SHANGHAI	2691.59	(12.75)	(0.47)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	67.77	(0.95)	(1.38)
CPO (RM/M.T)	2275.00	(14.00)	(0.61)
Gold (USD/T.oz)	1204.30	3.00	0.25
Nikel (USD/MT)	12465.00	(12.00)	(0.10)
Timah (USD/MT)	18837.00	97.00	0.52
Coal (USD/MT)	114.80	(0.20)	(0.17)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14893.00	(45.00)	(0.30)
EUR/USD	1.162	(0.00)	(0.09)
USD/JPY	110.66	(0.82)	(0.74)
SGD/IDR	10830.64	(4.24)	(0.04)
AUD/IDR	10714.96	0.34	0.00

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	22.47	3346	0.59	2.70

Top Gainers	IDR	%	Chg
JSPT	1,255	24.88%	250
TRIO	248	24.00%	48
VINS	113	22.83%	21
PGLI	248	18.10%	38
SDMU	75	17.19%	11

Top Losers	IDR	%	Chg
PNSE	765	24.26%	245
SHID	2,320	17.14%	480
BSIM-W3	66	15.38%	12
TIRT	63	14.86%	11
ITMA	620	14.48%	105

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	2,960	1.02%	609.030
TLKM	3,360	2.75%	574.780
BBCA	24,700	2.92%	463.790
ASII	6,800	0.37%	406.530
BMRI	6,550	3.56%	309.890

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	132	0.76%	1.096.692
MYRX	129	0.00%	541.616
IIKP	226	2.59%	291.815
TRAM	208	0.97%	257.242
BBRI	2,960	1.02%	205.998

### Highlight

- Keyakinan Konsumen RI Jeblok ke Titik Terendah 2018.
- Operasional Pabrik Butadiene Bakal Dongkrak Kinerja TPIA.
- Laba Chandra Asri Petrochemical (TPIA) Tergerus 33,7%,
- Metrodata Electronics (MTDL) Cetak Pendapatan Rp 5,4 Triliun.

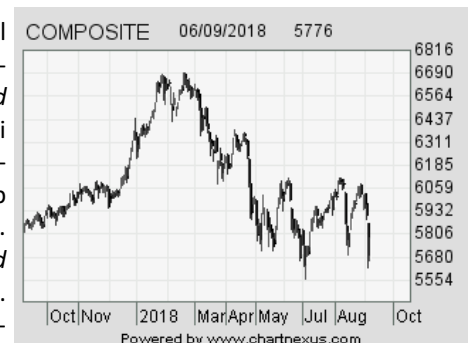
### Market Preview

Setelah tertekan sejak awal pekan hingga 5,5%, IHSG berhasil mengalami *technical rebound* pada perdagangan kemarin. Aksi beli balik pelaku pasar turut menopang *rebound* rupiah terhadap dolar AS sebesar 0,5% di Rp14904. IHSG akhirnya tutup *rebound* 92,594 poin (1,6%) di 5776,095. Saham-saham emiten BUMN menjadi penopang *rebound* IHSG kemarin terlihat dari indeks BUMN20 menguat 2,4%. *Rebound* IHSG kemarin terjadi di tengah pergerakan pasar saham Asia yang umumnya bergerak di teritori negatif dan masih keluarnya dana asing dari pasar saham. Penjualan bersih asing kemarin di Pasar Reguler mencapai Rp800,85 miliar.

Sementara Wall Street tadi malam kembali terkoreksi terutama dipicu saham-saham teknologi. Indeks Nasdaq terkoreksi 0,91% di 7922,73. Indeks S&P terkoreksi 0,37% di 2878,05. Indeks DJIA menguat 0,08% di 25995,87. Pasar saham global masih terus mencermati isu perang dagang antara AS dengan China dan AS dengan Canada. Saham-saham teknologi tadi malam tertekan oleh saham-saham emiten semikonduktor menyusul kekhawatiran pasar yang melambat. Sedangkan pasar emerging market yang bearish ikut menekan pergerakan pasar global. Indeks The MSCI Emerging Market kemarin terkoreksi 0,2%, menandai koreksi selama tujuh hari perdagangan berturut-turut.

Melanjutkan perdagangan akhir pekan ini, pergerakan IHSG diperkirakan bervariasi dalam rentang konsolidasi. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5730 hingga 5820 berpotensi melanjutkan *rebound* dengan dukungan penguatan lanjutan rupiah.

S1 5730 S2 5660 R1 5820 R2 5870



IHSG	5,776.10
Change	92.59
Change (%)	1.63
Change (%/ytd)	(9.12)
Total Value (IDR triliun)	8.736
Total Volume (miliar saham)	8.517
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(967.252)
Up: 264	Down: 133
Unchange: 113	

Jumat, 7 September 2018

**News Update**

- ▶ **Keyakinan Konsumen RI Jeblok ke Titik Terendah 2018.** Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia turun untuk dua bulan secara berturut-turut pada bulan Agustus 2018. Pada Kamis (6/9/2018), Bank Indonesia (BI) merilis IKK periode Agustus 2018 yang sebesar 121,6. Turun dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 124,8. Secara bulanan (month-to-month/MtM), IKK bulan Agustus 2018 terkoreksi sebesar 2,56%. Sedangkan, secara tahunan (year-on-year/YoY), IKK bulan Juli 2018 juga menurun tipis sebesar 0,25% YoY. Pencapaian ini bisa dibilang agak mengkhawatirkan karena pada setahun lalu, atau pada Agustus 2017, IKK justru mampu tumbuh signifikan sebesar 7,59% YoY. Selain itu, IKK Agustus merupakan yang terendah di tahun ini, atau sama dengan capaian Maret 2018. Kenaikan suku bunga acuan oleh BI sebesar 125 basis poin sejak Mei 2018 nampaknya mulai memberikan dampak bagi optimisme masyarakat. Dengan kenaikan suku bunga acuan, memang muncul kekhawatiran bahwa bunga kredit akan ikut melambung. Akibatnya, tingkat konsumsi masyarakat berpotensi tergerus. Tidak hanya itu, depresiasi nilai tukar rupiah yang cukup dalam sejak berlalunya hari raya Idul Fitri juga kemungkinan menekan optimisme masyarakat. (CNBC Indonesia, 6/9/18)
- ▶ **Operasional Pabrik Butadiene Bakal Dongkrak Kinerja Chandra Asri Petrochemical (TPIA).** Emiten petrokimia terintegrasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. memprediksi kinerja perseroan pada semester II/2018 akan lebih positif setelah pada paruh pertama tahun ini membukukan penurunan laba bersih hingga 33,7% dibandingkan semester I/2017. Sekretaris Perusahaan Chandra Asri Petrochemical Suryandy menyampaikan meski harga minyak terus meningkat dan menyebabkan harga bahan baku meningkat, kinerja industri petrokimia nasional akan ditopang oleh kenaikan permintaan dari pasar domestik. Berdasarkan catatan perusahaan, harga jual butadiene terus mengalami kenaikan dari US\$1.314 per metrik ton pada kuartal I/2017, menjadi US\$1.533 per metrik ton pada kuartal II/2018. Harga jual butadiene meningkat di tengah pasokan yang ketat dan produksi yang lebih rendah di Amerika Serikat. Dengan kenaikan kapasitas butadiene sebesar 37% menjadi 137.000 ton per tahun, emiten dengan sandi TPIA tersebut baru dapat memenuhi 30% dari total kebutuhan market. (Bisnis Indonesia, 6/9/18)
- ▶ **Kinerja Semester I/2018: Laba Chandra Asri Petrochemical (TPIA) Tergerus 33,7%,** Ini Penyebabnya. Emiten petrokimia terintegrasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. membukukan penurunan laba bersih yang cukup signifikan yaitu sebesar 33,7% selama semester I/2018 menjadi US\$5,5 juta, dari semester I/2017 yang sebesar US\$174,2 juta. Sekretaris Perusahaan Chandra Asri Petrochemical Suryandy menyampaikan ada beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan membukukan penurunan laba bersih pada paruh pertama tahun ini. Pertama, kenaikan naphta yang terimbas dari kenaikan harga minyak dunia. Kedua, dari sisi internal perusahaan, Chandra Asri selama 95 hari terhitung Maret—Juni 2018 melakukan shutdown pada pabrik butadienanya karena harus melalui siklus maintenance empat tahunan, sekaligus untuk mengoperasikannya dengan kapasitas baru yaitu 137.000 ton per tahun dari sebelumnya 130.000 ton per tahun. Terakhir, emiten dengan kode saham TPIA tersebut harus menghadapi pengurangan hari operasional karena penutupan ruas jalan saat menjelang Lebaran. Berdasarkan catatan perusahaan harga naphta pada kuartal II/2018 meningkat rata-rata 29% menjadi sekitar US\$627 per ton. Menurut Suryandy, perseroan tidak dapat langsung menaikkan harga jual karena harus tetap berpatokan pada harga produk petrokimia global. Utilisasi pabrik cracker perseroan pada semester I/2018 yaitu sebesar 97% atau sedikit lebih rendah dari semester I/2017 yang mencapai 98%. Karena dihentikan sementara operasinya, tingkat operasi pabrik butadiene menyentuh 54%, dibandingkan 116% pada semester I/2017. (Bisnis Indonesia, 6/9/18)
- ▶ **Semester I, Metrodata Electronics (MTDL) Cetak Pendapatan Rp 5,4 Triliun.** PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) menorehkan kinerja positif sepanjang semester I 2018. Hingga paruh pertama tahun ini, MTDL mencetak kenaikan pendapatan 28% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, menjadi Rp 5,4 triliun. Susanto Djaja, Presiden Direktur PT Metrodata Electronics Tbk mengatakan, angka ini naik cukup signifikan, karena pendapatan semester I tahun 2017 hanya sekitar Rp 4,2 triliun. Menurutnya, pertumbuhan tersebut juga berimbas pada laba bersih Metrodata yang naik 18% menjadi Rp 115,28 miliar dari laba periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 97,84 miliar. Berdasarkan laporan keuangan MTDL, terjadi pertumbuhan pada semua segmen usaha seperti penjualan perangkat keras yang tumbuh 29% dari Rp 3,2 triliun menjadi Rp 4,1 triliun. Lalu, segmen perangkat lunak tumbuh 32,7% dari Rp 524,48 miliar menjadi Rp 696,11 miliar. Segmen jasa dan sewa juga tumbuh sekitar 20% dari Rp 449,88 miliar menjadi Rp. 539,59 miliar. (kontan, 6/9/18)
- ▶ **Mitra Pemuda (MTRA) Kantongi Kontrak Baru Sekitar Rp 305 Miliar Hingga Juli 2018.** PT Mitra Pemuda Tbk (MTRA) masih optimis bisa mencapai kontrak baru sekitar Rp 500 miliar sampai akhir tahun 2018. Untuk menggapai target tersebut, perusahaan konstruksi ini masih akan fokus membidik proyek-proyek di sektor industri. Sampai akhir Juli 2018, Mitra Pemuda telah berhasil mengantongi kontrak baru sekitar Rp 305 miliar atau 61% dari target. Artinya di sisa empat bulan ini, perseroan masih harus mengejar kontrak baru sekitar Rp 195 miliar lagi. Adapun kontrak baru yang didapatkan MTRA tersebut berasal dari beberapa proyek seperti proyek pembangunan pergudangan LOGOS Metrolink Logistic Hub di Pondok Ungu, Bekasi dan Crea Resort office di Bali. Kedua proyek itu didapatkan lewat kerjasama operasi (KSO) dengan CNQC (South Pacific) Holding Pte Ltd yakni perusahaan konstruksi yang sahamnya sudah tercatat di bursa Hongkong. Porsi MTRA dalam kedua KSO tersebut 45%. LOGOS Metrolink merupakan proyek milik perusahaan asal Australia yaitu PT LOGOS Indonesia Bekasi One dengan nilai kontrak Rp 990 miliar. (Kontan, 6/9/18)

Jumat, 7 September 2018

## Stock Picks

**INCO 3150-3400.** Meningkatnya resiko pasar dan pelemahan harga nikel dunia sejak awal Agustus lalu membuat harga saham Vale Indonesia Tbk (INCO) sejak awal Agustus lalu tertekan. Kemarin harga sahamnya tertahan di *support* di kisaran Rp3150 dan berhasil *rebound* terbatas di Rp3250. Akhir Juli lalu harga sahamnya masih ditransaksikan di Rp4370 dan harga nikel dunia di LME berada di USD14075/MT. Dari harga tersebut, harga sahamnya saat ini sudah terkoreksi 25,6%. Harga nikel di LME saat ini di USD12477/MT atau sudah terkoreksi 11,35%. Namun kami yakini harga rata-rata nikel tahun ini di LME akan berkisar USD13500/MT naik dari rata-rata tahun lalu USD10430/MT. Hal ini dikarenakan terjadinya defisit nikel dunia hingga 22.000 ton (YTD) hingga awal September kemarin. Koreksi harga nikel dunia sejak Agustus lalu lebih karena dolar AS yang lagi *bullish*. Dari sisi kinerja, tahun ini perseroan akan mencatatkan kinerja positif setelah tahun lalu mengalami rugi bersih USD15,27 juta. Hal ini sudah mulai tercermin di kinerja sepanjang 1H18. Sepanjang 1H18 pendapatan perseroan tumbuh 28,34% (yoy) mencapai USD374,61 juta dibandingkan periode yang sama 2017 (1H17) sebesar USD291,89 juta. Kenaikan pendapatan tersebut terutama ditopang kenaikan rata-rata harga jual (ASP) 32,4% (yoy) mencapai USD10405/MT dari USD7858/MT di 1H17. Sedangkan volume penjualan nikel dalam matte masih mengalami penurunan 3% yakni mencapai 36.003 MT dari 37.144 MT (1H17). Hal ini dikarenakan volume produksi nikel dalam matte perseroan turun 3,5% menjadi 36.034 MT dari 37331 MT di 1H17. Namun perseroan tetap optimis tahun ini bisa menghasilkan produksi nikel dalam matte hingga 77.000 MT atau naik dari 2017 sebanyak 76.807 MT. Dengan asumsi yang sama volume penjualan bisa mencapai 77.000 MT tahun ini dan rata-rata harga jual (ASP) naik 32,4% mencapai USD10732/MT dari ASP tahun lalu USD8106 maka pendapatan tahun ini berpotensi mencapai USD826,36 juta atau naik 31,31% dari tahun lalu sebesar USD629,33 juta. Laba bersih di 1H18 mencapai USD29,39 juta setelah periode yang sama tahun lalu menderita rugi bersih USD21,48 juta. Marjin bersih H18 mencapai 7,84%, melampaui rata-rata marjin bersih perseroan dalam lima tahun terakhir 6,26%. Dengan asumsi marjin bersih full year tahun ini bisa mencapai 7% maka laba bersih 2018 berpotensi mencapai USD57,84 juta membalikkan posisi rugi bersih tahun lalu USD15,27 juta. EPS 2018 diproyeksikan mencapai USD0,00582 atau setara Rp83,83 dengan kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya tahun ini berpotensi ditransaksikan dengan PE 60x sesuai rata-rata industri saat ini atau berpotensi mencapai Rp5030. Dari harga saat ini di Rp3200 ada ruang penguatan 57%. Secara technical level support saat ini di Rp3150 bila berhasil bertahan maka akan berpotensi rebound menguji resisten di Rp3400. Indikator *technical* lainnya seperti RSI menunjukkan posisi harganya berada di area *oversold* berpotensi *rebound* bila kondisi pasar membaik. *Trading Buy*, SL 3075.



Jumat, 7 September 2018

**Stock Picks**

**TLKM 3250-3460.** Redahnya resiko pasar kemarin berhasil membuat *rebound* harga saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Tekanan jual berhasil bertahan di *support* Rp3250 dan kemarin berhasil *rebound* tutup di Rp3360. Secara *technical*, pergerakan harganya mengindikasikan sinyal *bullish reversal* dengan target resisten terdekat di Rp3460. Laba perseroan sepanjang 1H18 mengalami penurunan hingga 28% (yoy) mencapai Rp8,70 triliun dibandingkan 1H17 sebesar Rp12,10 triliun. Penurunan laba tersebut dikarenakan pendapatan hanya naik tipis 0,54% (yoy) mencapai Rp64,37 triliun dibandingkan periode yang sama 2017 (1H17) sebesar Rp64 triliun. Sedangkan beban usaha naik hingga 15% mencapai Rp46,27 triliun dari Rp40,23 triliun. Akibatnya laba usaha turun 24% (yoy) mencapai Rp18,10 triliun dari Rp23,78 triliun. Margin usaha turun menjadi 28% dari 37%. Sedangkan margin bersih turun menjadi 13,5% dari 18,9%. Secara kuartalan, pendapatan perseroan di 2Q18 turun 0,98% (qoq) mencapai Rp32 triliun dari Rp32,34 triliun. Laba bersih 2Q18 mencapai Rp2,96 triliun turun 48,31% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp5,73 triliun. Pendapatan dari bisnis seluler, yang memberikan kontribusi 24% terhadap total pendapatan, turun 19% mencapai Rp15,57 triliun dari Rp19,23 triliun. Sedangkan pendapatan dari bisnis data, internet, dan jasa TI yang berkontribusi 58,4% terhadap total pendapatan, mengalami kenaikan tipis hanya 11% mencapai Rp37,61 triliun dari Rp33,91 triliun. Pencapaian pendapatan hingga 1H18 baru mencerminkan 44,8% dari proyeksi awal pendapatan tahun ini sebesar Rp143,66 triliun. Melihat pencapaian hingga 1H18 baru 44,8% dari target pendapatan tahun ini, diperkirakan pendapatan tahun ini hanya mencapai Rp132,31 triliun atau turun dari proyeksi awal Rp143,66 triliun dan hanya tumbuh 3,16% dari 2017 sebesar Rp128,26 triliun. Sedangkan proyeksi laba bersih tahun ini diperkirakan hanya Rp19,85 triliun turun dari proyeksi awal sebesar Rp25,86 triliun. Proyeksi laba bersih tersebut turun 10,38% dari pencapaian laba bersih 2017 sebesar Rp22,14 triliun. EPS 2018 diperkirakan hanya mencapai Rp201,21 turun dari perkiraan awal Rp262,17. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 20x (E/18) mencapai Rp4020. *Maintain Buy*, SL 3160



Jumat, 7 September 2018

## Stock Picks

**SCMA 1925-2020.** Redahnya resiko pasar berhasil mengangkat harga saham emiten media, Surya Citra Media Tbk (SCMA) kemarin. Harga sahamnya ketika pasar terkena aksi *panic selling* (5/9) sempat anjlok ke Rp1850 namun kemarin berhasil tutup *rebound* di Rp1950. Pergerakan harganya mengindikasikan sinyal *bullish reversal* dan berpeluang menguji kembali resisten di Rp2020. Pelemahan rupiah terhadap dolar AS saat ini yang sudah mendekati Rp15000 tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja perseroan. Level *support* sederhana di Rp1925 dengan *support* berikut di Rp1850. Kinerja perseroan di kuartal dua tumbuh kuat dibandingkan kuartal sebelumnya. Pendapatan neto di 2Q18 mencapai Rp1,32 triliun dibandingkan 1Q18 sebesar Rp1,16 triliun atau tumbuh 14,32% (qoq). Sepanjang 1H18 pendapatan neto mencapai Rp2,48 triliun tumbuh 2,62% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,41 triliun. Pencapaian pendapatan bersih sepanjang 1H18 mencerminkan 50% dari perkiraan pendapatan bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp4,95 triliun atau tumbuh 11,2% dari 2017 sebesar Rp4,45 triliun. Sedangkan laba bersih sepanjang paruh pertama 2018 (1H18) mencapai Rp844,47 miliar tumbuh tipis 0,66% (yoy) dari periode yang sama tahun lalu (1H17) sebesar Rp838,91 miliar. Namun laba bersih di 2Q18 mencapai Rp485,38 miliar tumbuh 35,17% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp359,09 miliar. Marjin bersih 2Q18 mencapai 36,71% naik dari 1Q18 sebesar 31,05%. Pencapaian laba bersih 1H18 telah mencerminkan 56,84% dari proyeksi laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp1,48 triliun atau tumbuh 11,57% dari 2017 sebesar Rp1,33 triliun. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp101,62. Sebelumnya diperkirakan harga sahamnya berpeluang mencapai Rp2950 dengan PE 29x (E/18). *Trading Buy*, SL 1800



### Saham Pilihan

BBRI 2900-3020 TB, SL 2860  
 PGAS 1980-2130 Buy, SL 1810  
 ICBP 8300-8900 TB, SL 8125  
 HMSP 3660-3900 TB, SL 3560  
 GGRM 70000-72500 TB, SL 68500  
 UNTR 31400-34000 TB, SL 31000  
 ANTM 770-850 TB, SL 720

Jumat, 7 September 2018

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5776.10	5821.56	5867.01	5695.76	5615.41					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	12975	13,200.00	13,425.00	12,750.00	12,525.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	200	204.67	209.33	192.67	185.33					
LSIP	1310	1,330.00	1,350.00	1,285.00	1,260.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2310	2,330.00	2,350.00	2,300.00	2,290.00					
SIMP	488	495.33	502.67	481.33	474.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1725	1,748.33	1,771.67	1,688.33	1,651.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6500	4,333.33	2,166.67	4,333.33	2,166.67					
BUMI	212	218.67	225.33	206.67	201.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2350	2,380.00	2,410.00	2,310.00	2,270.00					
ITMG	25425	26,241.67	27,058.33	24,866.67	24,308.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3810	3,890.00	3,970.00	3,730.00	3,650.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1885	1,933.33	1,981.67	1,798.33	1,711.67					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	51	51.33	51.67	50.33	49.67					
ELSA	332	337.33	342.67	325.33	318.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	120	124.00	128.00	114.00	108.00					
ESSA	210	217.67	225.33	198.67	187.33					
MEDC	780	800.00	820.00	745.00	710.00					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	800	815.00	830.00	775.00	750.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3250	3,323.33	3,396.67	3,143.33	3,036.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	720	733.33	746.67	708.33	696.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	16450	16,833.33	17,216.67	15,833.33	15,216.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	885	905.00	925.00	860.00	835.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	8875	9,050.00	9,225.00	8,675.00	8,475.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	145	150.33	155.67	142.33	139.67					
JPRS	230	230.00	230.00	230.00	230.00					
KRAS	388	392.67	397.33	382.67	377.33					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	4840	4,963.33	5,086.67	4,633.33	4,426.67					
JPFA	2050	2,113.33	2,176.67	1,973.33	1,896.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	6800	6,916.67	7,033.33	6,641.67	6,483.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	590	596.67	603.33	581.67	573.33					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8650	8,816.67	8,983.33	8,416.67	8,183.33					
INDF	5950	6,083.33	6,216.67	5,833.33	5,716.67					
MYOR	2760	2,800.00	2,840.00	2,730.00	2,700.00					
ROTI	950	971.67	993.33	921.67	893.33					
GGRM	71175	71,983.33	72,791.67	70,183.33	69,191.67					
INAF	2880	2,943.33	3,006.67	2,823.33	2,766.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2250	2,300.00	2,350.00	2,150.00	2,050.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1215	1,233.33	1,251.67	1,198.33	1,181.67					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Jumat, 7 September 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	143	147.00	151.00	140.00	137.00					
ASRI	288	294.67	301.33	280.67	273.33					
BKSL	110	112.67	115.33	105.67	101.33					
BSDE	1130	1,146.67	1,163.33	1,096.67	1,063.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	620	625.00	630.00	615.00	610.00					
CTRA	740	760.00	780.00	725.00	710.00					
CTRP	740	760.00	780.00	725.00	710.00					
CTRS	740	760.00	780.00	725.00	710.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	208	210.00	212.00	206.00	204.00					
MDLN	220	226.67	233.33	212.67	205.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1370	1,388.33	1,406.67	1,353.33	1,336.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1645	1,676.67	1,708.33	1,611.67	1,578.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	440	443.33	446.67	435.33	430.67					
TOTL	595	598.33	601.67	593.33	591.67					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2020	2,075.00	2,130.00	1,930.00	1,840.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1305	1,325.00	1,345.00	1,280.00	1,255.00					
JSMR	4380	4,500.00	4,620.00	4,210.00	4,040.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2830	2,910.00	2,990.00	2,750.00	2,670.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	3020	3,073.33	3,126.67	2,993.33	2,966.67					
TLKM	3360	3,410.00	3,460.00	3,280.00	3,200.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	210	212.67	215.33	206.67	203.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	550	563.33	576.67	528.33	506.67					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	2880	2,950.00	3,020.00	2,790.00	2,700.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	24700	25,400.00	26,100.00	23,800.00	22,900.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	372	376.67	381.33	366.67	361.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7275	7,400.00	7,525.00	7,050.00	6,825.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	2960	2,996.67	3,033.33	2,916.67	2,873.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2540	2,600.00	2,660.00	2,450.00	2,360.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6650	6,766.67	6,883.33	6,516.67	6,383.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1825	1,858.33	1,891.67	1,793.33	1,761.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6550	6,666.67	6,783.33	6,316.67	6,083.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	875	891.67	908.33	861.67	848.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	3300	3,380.00	3,460.00	3,220.00	3,140.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	470	474.00	478.00	466.00	462.00					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	780	793.33	806.67	763.33	746.67					
RALS	1220	1,255.00	1,290.00	1,180.00	1,140.00					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	875	893.33	911.67	848.33	821.67					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	53	54.00	55.00	52.00	51.00					
BNBR	60	61.67	63.33	57.67	55.33					

Jumat, 7 September 2018

### Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
PALM	36.5	21/8/18	25/8/18	10/9/18	Div Final 2017
EMTK	20.00	2/7/2018	5/7/2018	12/7/18	DIV Final TB 2017
KMTR	17.27	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
LPGI	245	26/6/18	29/6/18	19/7/18	Div Final 2017
CASS	15.65	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
SMMA	1	26/6/18	29/6/18	6/7/18	DIV Final TB 2017
PICO	2	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
RDTX	55	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SRTG	74	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
JTPE	17	2/7/18	5/7/18	25/7/18	Div Final TB 2017
GGRM	2600	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	RASIO	NILAI NOMI-NAL	HARGA PE-LAKSANAAN	JADWAL	KETERANGAN
MDKA	6 : 1	Rp100/Shm	Rp2250/Shm	14 Agustus 2018 20 Agustus 2018 21 Agustus 2018 23 Agustus 2018 23 - 29 Agustus 2018 23 - 29 Agustus 2018 27 - 31 Agustus 2018 3 September 2018 4 September 2018	Cum HMETD di Pasar Reguler Recording Date Distribusi HMETD Pencatatan HMETD di Bursa Periode Perdagangan HMETD Periode Pelaksanaan HMETD Distribusi Saham Hasil HMETD Tanggal Penjataan Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia  
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.